

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis deskriptif, statistik, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dari hasil tersebut adalah :

1. Secara simultan variabel makro ekonomi (inflasi, suku bunga, PDB, dan nilai tukar) berpengaruh signifikan terhadap Indeks *Straits Times*.
2. Inflasi Singapura berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks *Straits Times*. Artinya naiknya harga secara terus menerus akan menurunkan daya beli masyarakat yang berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan dan mengakibatkan turunya Indeks *Straits Times*.
3. Suku Bunga *Bank Saving Deposit* Singapura berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks *Straits Times*.
4. Pertumbuhan PDB Singapura berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks *Straits Times*.
5. Nilai Tukar SGD/USD berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks *Straits Times*. Artinya jika nilai tukar SGD/USD mengalami apresiasi maka ketika Singapura melakukan impor bahan baku biaya produksi di akan lebih rendah sehingga meningkatkan minat investor yang berdampak pada meningkatnya Indeks *Straits Time*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Banyaknya keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian yang digunakan, maka adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil R-Square masih sebesar 39% yang artinya penelitian ini hanya mampu menjelaskan kontribusi variabel inflasi, suku bunga, pertumbuhan PDB, dan nilai tukar terhadap Indeks *Straits Times* sebesar 39%.
2. Data historis Indeks *Straits Times* hanya terdaftar hingga bulan Agustus 2015, sehingga pada tahun 2015 data Indeks *Straits Times* hanya terdapat 8 bulan saja.

5.3. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang akan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya adalah:

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan transaksi di pasar modal investor perlu mengetahui faktor-faktor apa yang dominan dalam mempengaruhi perubahan Indeks Harga Saham khususnya di Singapura. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel makroekonomi inflasi dan nilai tukar yang berpengaruh signifikan terhadap Indeks *Straits Times*. Sehingga sebelum melakukan investasi, investor bisa melihat terlebih dahulu bagaimana tren inflasi dan nilai tukar di Singapura 10 tahun terakhir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya karena hasil R-Square yang masih sebesar 38% maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambah variabel-variabel ekonomi makro lainnya seperti jumlah uang beredar, neraca pembayaran, dan sebagainya. Agar nantinya diketahui seberapa besar kontribusi variabel makroekonomi lainnya terhadap Indeks Harga Saham. Selain itu peneliti dapat mencoba membandingkan dengan negara lainnya seperti Thailand atau Malaysia.



DAFTAR RUJUKAN

- A.K. Coleman dan K.A Tetty. 2008. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*, Jakarta: Selemba Empat
- Agustin Wulandari. 2015. "Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perbandingan Antara: Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Armanto, Witjaksono. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Penerbit: Graha Ilmu.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Pintar PTK. Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana.
- Anak Agung Gde Aditya Kirna & Ni Gusti Putu Wirawati. 2013. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 (2013): 421-435
- Budiawan, Benny Tjandrasa. 2015. *The Influence of Macroeconomic Variables on Three ASEAN Share Price Index. The 3rd IBEA International Conference on Business, Economics and Accounting 15-17 April 2015*
- Business. 2008. Key Singapore interest rate BSD at highest level in more six years. (<http://www.straitstimes.com/business/banking/key-singapore-interest-rate-BSD-at-highest-level-in-more-than-six-years>, diakses 24 Maret 2015)
- Business. 2010. Singapore economy sees record expansion in 2010. (<http://www.bbc.com/news/business-12106645>, diakses 3 Januari 2011.)
- CMS. 2009. Inflasi Singapura di level tertinggi. (<http://ekonomi.inilah.com/read/detail/92955/inflasi-singapura-di-level-tertinggi>, diakses 23 Maret 2009)
- Emilia,Lucky Sulaiman dan Roy Sembel, 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intial Return Hari I, Return I Tahun Setelah IPO" *Journal of Applied Finance and Accounting Vol. 1, No. 1, PP, 116-140. Binus Business School, Binus University*. Jakarta
- Focus Economy. 2016. Customer Price Stay Flat in November (<https://www.focus-economics.com/country-indicator/singapore/inflation>), diakses 23 Desember 2016

- Hosseini, Sayeed. M. Zahmir Ahmad, Yen Wah Lai. 2011 *“The Role of Macroeconomic Variables on Stock Market Index in China and India”*. Vol. 3, No. 6; November 2011
- Ike Nofiatin. 2013. “Hubungan Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2015-2011”. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume. 11. No. 2, Hal 215-222
- Jia, Liu. “The Impact of Straits Times Index Inclusion on Investor’s Attention”. A Thesis Submitted 2006. Pp 1-40. (<http://scholarbank.nus.edu.sg/bitstream/handle/10635/15929/Liu%20Jia-%20Thesis.PDF?sequence=1>)
- Jing. Chong Ser. 2015. The First Thing You Must Do With The Singapore Stock Market Now at A 7 Year High (<https://www.fool.sg/2015/04/20/the-1-thing-you-must-do-with-the-singapore-stock-market-now-at-a-7-year-high/>), diakses 20 April 2015
- Kasmir, S.E, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-6, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mas Gov. 2009. Singapore’s GDP Growth Weakened Sharply (http://www.mas.gov.sg/annual_reports/annual20082009/13_sin.html)
- M. Budiantara. 2012. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode Tahun 2005-2010”. *Jurnal Sosiohumaniora* Vol. 3 No. 3, hal 57-66
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Andi, Yogyakarta.
- Muana, Nanga, 2001. *Makro Ekonomi, Masalah dan Kebijakan*, PT. Raya Grafindo Persada, Jakarta.
- Quora. 2011. Why did The Singapore Dollar Strengthen So Much Against the US Dollar in The Last Two Year (<https://www.quora.com/Why-did-the-Singapore-dollar-strengthen-so-much-against-the-US-dollar-in-the-last-two-years>), diakses 19 Mei 2011
- Quora. 2013. Why are The Interest Rate of Personal Saving Account in Singapore So Low. (<https://www.quora.com/Why-are-the-interest-rates-of-personal-savings-accounts-in-Singapore-so-low>), diakses 1 April 2013
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Suramaya Suci Kewal. 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan" *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012

Steven Sugiarto, L. (2013) "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia". *FINESTA*, Vol. 1, No. 2, Hal 18-23

Tandelilin, Erduardus, 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta.

Tempo. 2015. Dollar Beranjak Menguat Terhadap Seluruh Mata Uang Dunia. (<https://m.tempo.co/read/news/2015/05/08/090664726/dollar-beranjak-menguat-terhadap-seluruh-mata-uang-dunia>), diakses 8 Mei 2015.

Triyono, 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9, No. 2, 156-167. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Waluyo, Dwi Eko. 2002. *Pengantar Ekonomi Makro*. UMM Press. Malang

Zhang, JJ. 2014. How the Fed saved Singapore. (<http://www.marketwatch.com/story/how-the-fed-saved-singapore-2014-01-14>, diakses 14 Januari 2014)